

**KEEFEKTIFAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU *BULLYING* SISWA
KELAS X DI SMKN 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling



OLEH :

DIANA BUNGA MANURI
NPM: 2014010052

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA **UN PGRI**

KEDIRI

2025

Skripsi oleh:

DIANA BUNGA MANURI
NPM: 2014010052

Judul:

**KEEFEKTIFAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PERILAKU *BULLYING* SISWA
KELAS X SMKN 2 KOTA KEDIRI TAHUN 2024/2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan Dan Konseling
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 20 Januari 2025

Pembimbing I



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Pembimbing II



Dra. Khususyiah M.Pd.
NIDN. 0717115901

Skripsi oleh:

DIANA BUNGA MANURI
NPM: 2014010052

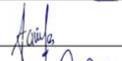
Judul:

**KEEFEKTIFAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU *BULLYING* SISWA
KELAS X DI SMKN 2 KOTA KEDIRI TAHUN 2024/2025**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi BK FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada Tanggal: 20 Januari 2025

Dan Dinyataan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | | |
|---------------|---|-------------------------------|---|
| 1. Ketua | : | Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd |  |
| 2. Penguji I | : | Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd |  |
| 3. Penguji II | : | Dr. Khususiyah, M.Pd |  |

Mengetahui,
Dekan FKIP



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Diana Bunga Manuri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 30 April 2002
NPM : 20140110052
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Januari 2025

Yang Menyatakan



DIANA BUNGA MANURI

NPM: 20140110052

Motto:

Lelah itu wajar, menyerah? Tidak.

Banyak orang yang menungguku. melangkah meski pelan, capaian menanti.

love yourself, love my self

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. karena, Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya

(QS. Al Baqarah: 286)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluarga ku tercinta

ABSTRAK

Diana Bunga Manuri Keefektifan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Perilaku *Bullying* Siswa Kelas X Di SMKN 2 Kota Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Teknik Diskusi, Pemahaman, Perilaku *Bullying*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti yang menemukan bahwa beberapa siswa di SMKN 2 Kota Kediri memiliki tingkat pemahaman yang rendah terkait perilaku *bullying*. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang pernah mengatakan menjadi korban *bullying* verbal atau siswa yang menjadi pelaku seperti mengunci temannya dikamar mandi, dan siswa yang pernah diolok-olok karena memakai filter di medsos. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik diskusi kelompok dalam layanan bimbingan kelompok sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas X SMKN 2 Kota Kediri tentang perilaku *bullying*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, menggunakan desain *one group pre-test and post-test*. Pada desain ini, satu kelompok diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Data dikumpulkan melalui test pemahaman perilaku *bullying*, sementara pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik parametrik dengan uji N-Gain.

Simpulan hasil penelitian dalam penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku *bullying*. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Sebelum perlakuan, nilai rata-rata siswa adalah 54,30, sementara setelah perlakuan meningkat menjadi 86, dengan selisih peningkatan sebesar 31,70. Selain itu, dalam menentukan efektifitas dianalisis menggunakan uji N-Gain dengan skor sebesar 67,155% yang termasuk kategori cukup efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi: (1) Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol untuk memungkinkan perbandingan efektivitas intervensi, sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal dan akurat; (2) Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan jumlah partisipan yang lebih banyak agar hasil yang dihasilkan menjadi lebih representatif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “ Keefektifan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Perilaku *Bullying* Siswa Kelas X Di SMKN 2 Kota Kediri ” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling
4. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. selaku pembimbing I yang sudah memberikan pengarahan.
5. Dra. Khususyiah M.Pd. selaku pembimbing II yang sudah memberikan pengarahan.
6. M. Zamroji, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMKN 2 Kota Kediri
7. Niken Ayu P, S.Pd., S.i.pust., M.Pd. selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 2 Kota Kediri

8. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Nur Hadi dan Ibu Sri Marlina, serta kakak yang telah memberikan do'a dan dukungannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabatku tersayang, Nadia Novita Dewi, yang selalu memberikan dukungan luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini

Disadari bahwa ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 10 Januari 2025



DIANA BUNGA MANURI
NPM: 2014010052

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	12
1. Pemahaman Tentang Perilaku <i>Bullying</i> Siswa	12
2. Bimbingan Kelompok dengan Tehnik Diskusi Kelompok.....	25
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	41
C. Kerangka Berfikir	46
D. Hipotesis	49

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	51
1. Identifikasi Variabel Penelitian	51
2. Definisi Operasional	52
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	52
1. Pendekatan Penelitian	52
2. Teknik Penelitian	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
1. Tempat Penelitian	54
2. Waktu Penelitian.....	54
D. Populasi dan Sampel.....	55
1. Populasi.....	55
2. Sampel	56
E. Instrumen Penelitian	59
F. Teknik Pengumpulan Data	61
1. Instrument Pengumpulan Data.....	61
2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data.....	63
G. Tehnik Analisis Data	63
1. Jenis Analisis Data	63
2. Norma Keputusan	68
a. Uji t berpasangan (Paried t-test).....	68
b. Uji N Gain.....	70

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel	72
1. Deskripsi Data Variabel Bebas	72
2. Deskripsi Data Variabel Terikat	81
B. Analisis Data.....	84
1. Prosedur Analisis Data.....	84
2. Hasil Analisis Data	88
3. Interpretasi Hasil Analisis Data	89

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1	: Bentuk-Bentuk Diskusi Kelompok Dilihat Dari Berbagai Aspek 28
2.2	: Alur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi 35
2.3	: Penelitian Terdahulu 41
3.1	: Waktu Penelitian 54
3.2	: Data Populasi Penelitian 55
3.3	: Data Pretest kelas X ULP 2 58
3.4	: Pengkategorian Skor Siswa Kelas X Ulp 2..... 59
3.5	: Rumus Pengkategorian Skor 62
3.6	: Kategori nilai N-Gain..... 67
3.7	: Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain 67
4.1	: Materi Layanan Bimbingan Kelompok 73
4.2	: Skor Pretest Pemahaman Perilaku <i>Bullying</i> 78
4.3	: Pengkategorian Skor Pretes 79
4.4	: Skor <i>posttest</i> pemahaman perilaku <i>bullying</i> 83
4.5	: Pengkategorian Skor <i>Posttest</i> 83
4.6	: Statistik Deskriptif 85
4.7	: Uji Normalitas..... 85
4.8	: Uji Paired sample t-test..... 86
4.9	: Kategori Nilai N-Gain Siswa 87
4.10	: Klasifikasi Tafsiran Efektivitas N-Gain Siswa 87
4.11	: Rangkuman Analisis Skor N-Gain Siswa 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 : Skema Kerangka Berfikir Penelitian.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Kisi-kisi Instrument Pemahaman Perilaku <i>Bullying</i>	101
2 : Lembar Pretest - Posttest.....	104
3 : RPLBK pertemuan ke-2.....	108
4 : RPLBK pertemuan ke-3.....	115
5 : Tabulasi Data Hasil Penelitian Pretest	121
6 : Tabulasi Data Hasil Penelitian <i>Posttest</i>	124
7 : Lembar Surat Ijin Penelitian	134
8 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	135
9 : Berita Acara	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying merupakan masalah yang sangat penting untuk dibahas, hingga dijadikan salah satu program penting dalam kebijakan pendidikan. Mendikbud Ristek Nadiem Makarim secara terbuka menyatakan bahwa masih terdapat tiga ‘dosa besar’ di dunia pendidikan Indonesia antara lain: intoleransi, kekerasan seksual, dan perundungan.

Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Convention on The Rights of The Child (Konvensi Tentang Hak-Hak Anak). Selain itu, hak-hak anak secara universal telah ditetapkan melalui Sidang Umum PBB pada tanggal 20 November 1959, berupa deklarasi hak-hak anak. Dengan deklarasi tersebut, diharapkan semua pihak dapat mengakui dan mendorong semua upaya untuk memenuhinya. Ada sepuluh prinsip tentang hak anak menurut deklarasi tersebut, yaitu: (1) Setiap anak harus menikmati semua hak yang tercantum dalam deklarasi ini tanpa terkecuali, tanpa perbedaan dan diskriminasi; (2) Setiap anak harus menikmati perlindungan khusus, harus diberikan kesempatan dan fasilitas oleh hukum atau oleh peralatan lain, sehingga mereka mampu berkembang secara fisik, mental, moral dan spiritual, dan sosial dalam cara yang sehat dan normal; (3) Setiap anak sejak dilahirkan harus memiliki nama dan identitas kebangsaan; (4) Setiap anak harus dilindungi dari setiap bentuk keterlantaran, tindakan kekerasan dan eksploitasi dsb (Darmini, 2020).

Menurut Barbara Coloroso dalam (Yuyarti, 2018) , Perundungan atau “*Bullying*” adalah tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang bertujuan untuk menyakiti, seperti menakuti melalui ancaman agresi dan menimbulkan terror. Termasuk juga tindakan yang direncanakan maupun yang spontan bersifat nyata atau hampir tidak terlihat, dihadapan seseorang atau di belakang seseorang, mudah untuk diidentifikasi atau terselubung dibalik persahabatan, dilakukan oleh seorang anak atau kelompok anak.

Bullying bisa terjadi pada anak atau remaja salah satu penyebabnya karena pertemanan di sekolah. Perilaku *bullying* lebih kuat baik secara fisik maupun mental, efeknya jangka panjang dan mempengaruhi psikis dan emosi yang terjadi secara perlahan. Selain itu *Bullying* bersifat kelompok seperti contoh kelompok teman sebaya atau *peer group* yang kuat pada remaja, hal ini dapat ditunjukkan dengan faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang pada remaja khususnya siswa di sekolah (Latifah, 2018).

Proses orientasi sekolah kepada pelajar baru selalu “dibumbui” dengan tindakan kekerasan (premanisme) dengan dalih untuk menegakkan kedisiplinan, membentuk karakter dan mendekatkan hubungan antara pelajar senior dengan pelajar junior. Namun, hal yang terbentuk justru sebaliknya, hubungan antara pelajar senior dan junior sangat berjarak dan tidak harmonis. Kekerasan, permusuhan, kebencian dan dendam menjadi tradisi dan warisan pada setiap generasi berikutnya (Hatta, 2017).

Fenomena *bullying* terjadi di berbagai negara dan salah satunya adalah Indonesia. Perundungan juga merupakan persoalan serius dan mengancam bagi anak Indonesia. Melalui berita di media massa, kita seringkali dikejutkan oleh kasus-kasus perundungan yang sangat memprihatinkan dan semakin sering terjadi di Indonesia. Terdapat kasus-kasus perundungan yang secara sengaja dipublikasikan oleh pelaku melalui media sosial. Tidak jarang kasus-kasus perundungan berujung pada kematian akibat tindak kekerasan yang dialami korban, maupun kasus-kasus perundungan yang mengakibatkan korban melakukan upaya bunuh diri karena merasa sangat tertekan (Borualogo & Gumilang, 2019)

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) merilis data bahwa sepanjang tahun 2022, setidaknya sudah terdapat lebih dari 226 kasus kekerasan fisik dan psikis, termasuk perundungan yang jumlahnya terus meningkat hingga saat ini (BBC News Indonesia, 22/07/2022). Tidak hanya itu, data riset yang pernah dirilis oleh *Programme for International Students Assessment (PISA)* tahun 2018 juga menunjukkan bahwa sebanyak 41,1 persen siswa di Indonesia mengaku pernah mengalami perundungan.

Sebagaimana seperti yang ada di SMKN 2 Kota Kediri masih banyak masalah yang dialami oleh siswa, seperti *bullying* verbal dan *cyberbullying*. Dalam kerangka konsep ini, tujuan pendidikan yang dirumuskan oleh Bloom (1956) dibagi menjadi tiga ranah kemampuan intelektual, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. dimana sering kali terjadi tanpa disadari oleh guru maupun orang tua. Siswa yang menjadi

korban sering merasa takut atau malu untuk melaporkan kejadian tersebut. Dalam *cyberbullying*, ketidak dikenal identitas pelaku juga menjadi tantangan tambahan yang membuat tindakan ini sulit diidentifikasi dan dihentikan. Selain itu, norma budaya yang menganggap ejekan atau hinaan sebagai hal wajar yang dapat memperburuk situasi. Banyak siswa menganggap perilaku seperti mengejek teman hanyalah gurauan tanpa memahami dampak negatifnya dalam jangka panjang.

Meski banyak sekolah telah memberlakukan kebijakan anti-*bullying*, upaya pencegahan *bullying* verbal dan *cyberbullying* masih menghadapi banyak kendala. Karena itu, diperlukan strategi preventif, seperti memberikan edukasi yang fokus pada pengembangan empati, pengendalian diri, dan kesadaran akan dampak buruk dari *bullying* verbal dan *cyberbullying*.

Dalam rangka menanggulangi dan mengatasi *bullying* di sekolah, perlu upaya keras salah satunya dengan pelaksanaan pemberian bantuan layanan bimbingan dan konseling. Masalah *bullying* harus dicegah dan ditangani secara intern di lingkungan sekolah. Dalam menangani masalah *bullying*, sangat penting untuk diselesaikan secepat mungkin sebelum menimbulkan dampak serius terhadap perkembangan pribadi dan pendidikan peserta didik, seperti penurunan prestasi dan gangguan mental. Salah satu fungsi bimbingan dan konseling adalah fungsi preventif atau pencegahan dimana fungsi ini berkaitan dengan upaya guru bimbingan dan

konseling dalam mengantisipasi maupun mencegah terjadinya suatu masalah pada siswa.

Peran guru Bimbingan dan Konseling (guru BK) dalam mengatasi *bullying* yaitu memberi pemahaman atau pengetahuan *bullying* melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkonsultasi dalam layanan bimbingan maupun konseling secara pribadi tentang permasalahan yang dihadapi (Rovisa & Ernawati, 2021). Selanjutnya Apabila siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai perilaku *bullying* mereka akan memahami bahwa perilaku *bullying* yang ditimbulkan memiliki dampak negatif yang berlebihan dan siswa dapat menghindar dari perilaku maupun sebagai korban *bullying*, untuk mencegah *bullying* di sekolah sangat penting termasuk di SMKN 2 Kota Kediri. Ada banyak teknik atau metode yang dapat digunakan dalam bimbingan dan konseling salah satunya adalah pendekatan bimbingan kelompok dengan tehnik diskusi kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan suatu layanan bimbingan konseling agar siswa mempunyai sikap empati terhadap orang lain, membantu siswa agar mengenali dan memahami dirinya ketika berhadapan dengan orang lain, melatih siswa agar memiliki rasa tanggung jawab terhadap kegiatan kelompok, melatih siswa agar dapat bersikap terbuka dalam mengemukakan pendapat dihadapan teman-temannya. bimbingan kelompok akan membentuk proses dinamika kelompok yang memfasilitasi

proses pengembangan pikiran, sikap, persepsi, memperluas wawasan, dan memungkinkan siswa lebih mengekspresikan dirinya dengan lebih bebas.

Oleh sebab itu pemberian layanan Bimbingan kelompok dengan Teknik Diskusi kelompok untuk kelas X dalam penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pencegahan dan penyembuhan. Dalam bimbingan kelompok akan membentuk suatu dinamika kelompok yang nantinya akan mendorong terjadinya suatu proses pengembangan pikiran, sikap, persepsi, penambahan wawasan, dan siswa lebih leluasa untuk mengekspresikan dirinya. Sedangkan melalui teknik diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar pikiran dan pengalaman serta memecahkan masalah mereka dalam kelompok. Sehingga hasil dari pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi yang dikemas dengan suasana menyenangkan, siswa akan tahu dan memahami, mengurangi perilaku *bullying*, dan siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman perilaku *bullying*.

Mengingat perundungan merupakan kasus serius yang dialami oleh anak maupun siapa saja, serta masih sangat terbatasnya informasi mengenai kasus perundungan pada siswa di bangku sekolah, maka penelitian ini menggali informasi mengenai “Keefektifan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Perilaku *Bullying* Siswa Kelas X di SMKN 2 Kota Kediri”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan maka terdapat permasalahan mengenai *bullying* yang terjadi di SMKN 2 Kota Kediri

1. *Bullying* mempunyai dampak yang negatif bagi siswa jika tidak segera dicegah namun siswa belum memiliki pemahaman yang cukup baik tentang perilaku *bullying* sehingga tidak mengetahui bentuk-bentuk perilaku *bullying* dan cara menghindarinya sehingga perlu meningkatkan pemahaman siswa.
2. Siswa di Indonesia yang pernah mengalami *bullying* sejumlah 41,1% dan beberapa siswa melakukan perilaku *bullying* tetapi belum mengetahui bahwa itu termasuk perilaku *bullying*, sehingga perlu adanya pemberian bantuan melalui layanan bimbingan kelompok di SMKN 2 Kota Kediri.
3. Layanan bimbingan kelompok di SMKN 2 Kota Kediri sudah terlaksana tetapi belum efektif dan juga belum memberikan materi mengenai perilaku *bullying* khususnya pada siswa kelas X. Untuk itu perlu dilakukan layanan bimbingan tentang *bullying* yang efektif melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.

C. Pembatasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya mencakup bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dan pemahaman siswa tentang perilaku *bullying* siswa kelas X tahun di SMKN 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “ Keefektifan Teknik Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Perilaku *Bullying* Siswa Kelas X Di SMKN 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025. ”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman perilaku *bullying* siswa kelas X di SMKN 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2025.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan masukan untuk pengembangan ilmu, khususnya untuk melihat Keefektifan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perilaku *Bullying* Siswa Kelas X Di SMKN 2 Kediri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling, mengenai Keefektifan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perilaku *Bullying* Siswa Kelas X Di SMKN 2 Kediri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK dan konselor di sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak guru BK dan konselor di sekolah mengenai teknik diskusi kelompok, pelaku *bullying* dan mengidentifikasi siswa yang mungkin menjadi korban maupun pelaku *bullying*. Sehingga, tujuan diberikan informasi terkait *bullying* yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan yang lebih baik, memberikan pemahaman tentang dampaknya, memberikan solusi untuk mencegah dan mengatasi *bullying*. Informasi tentang *bullying* juga penting untuk memberikan dukungan kepada korban, mendidik orang tua, guru, dan masyarakat

tentang pentingnya memerangi *bullying*, serta mendorong para pelaku untuk mengubah perilaku mereka dan bertanggung jawab atas tindakan mereka

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa guna membantu meningkatkan pemahaman mengenai perilaku *bullying* disekolah. sehingga siswa dapat lebih peka terhadap tanda-tanda *bullying*, memahami dampak negatifnya bagi korban, dan belajar untuk menjadi bagian dari solusi dalam mencegah kekerasan dan mendukung lingkungan sekolah yang aman dan inklusif bagi semua. Dengan memahami lebih dalam mengenai *bullying*, diharapkan siswa juga dapat mengembangkan rasa empati dan mengambil tindakan yang tepat ketika menghadapi situasi yang melibatkan *bullying*, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan mendukung bagi semua siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif bagi semua siswa, mengingat banyaknya kasus *bullying* yang terjadi disekolah yaitu tiga ‘dosa besar’ didunia pendidikan intoleransi, kekerasan seksual, dan perundungan. Oleh karena itu, maka sangat penting adanya tindakan pencegahan agar nantinya sekolah dapat merealisasikan program-program anti *bullying*.

d. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya sebagai dasar penelitian selanjutnya guna memperbaiki dan mengembangkan hasil penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Borualogo, I. S., & Gumilang, E. (2019). Kasus Perundungan Anak di Jawa Barat: Temuan Awal Children's Worlds Survey di Indonesia. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6 (1), 15–30. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.4439>), diunduh 30 Mei 2023.
- Darmini. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Eksploitasi Pekerja Anak Dibawah Umur. *QAWWAM: Journal For Gender Mainstreaming*, 14 (2), 54–76. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v14i2.2809>), diunduh 30 Mei 2023.
- Febrianawati, T., & Ulfah, R. A. (2023). Bimbingan Belajar Bagi Peserta Didik Tunanetra Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Ponorogo. *Jurnal Arsyadana : Jurnal Pendidikan Islam Aktual*, 2 (2), 7–15. diunduh 7 Juni 2023.
- Haolah, S., Rohaeti, E. E., & Rosita, T. (2020). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kematangan Karier. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3 (1), 1. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i1.3808>). diunduh 7 Juni 2023.
- Hartinah, S. (2017). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Refika Aditama.
- Hatta, M. (2017). Tindakan Perundungan (*Bullying*) Dalam Dunia Pendidikan Ditinjau Berdasarkan Hukum Pidana Islam. *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 41 (2), 280–301. <http://jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id/index.php/jurnalmiqot/index>), diunduh 7 Juni 2023.
- Heriansyah, M. (2019). Efektivitas Konseling Kelompok Kognitif Behavioral Untuk Meningkatkan Kesadaran Akademik Mahasiswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5 (2), 96. <https://doi.org/10.29210/120192343>), diunduh 5 Juli 2024.
- Iswatun H, Ishlakhatu S, Diana V. F, Anna A. (2022). *Bimbingan Kelompok Teori dan Praktik*. CV. Duta Media.

- Jannah, N. (2015). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 1 Rantau*. Skripsi.
- Latifah, U. N. 2018. *Pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik role playing terhadap peningkatan pemahaman perilaku bullying*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Novi, A., & Sukmawati, E. (2020). Mengurangi Perilaku *Bullying* Dan Agresif Menggunakan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Behavioral Pada Siswa SMP Di Kota Pontianak. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 5 (1), 50-55.
- Oktaviana, R. (2015). Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Kelurahan X Palembang. *Jurnal Ilmiah: Psyche*, 9 (1), 01–74. <https://journal.binadarma.ac.id>, diunduh 25 Juli 2024.
- Parwati, N. N. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. <https://books.google.co.id>, diunduh 5 Juli 2024.
- Prayitno, 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Fropil)*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Prayitno, A. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. PT. Rineka Cipta.
- Romlah, T. (2013). *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Rovisa, R., & Ernawati, I. (2021). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi *Bullying* Siswa Kelas Viii Di Smp N 1 Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2020/2021. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6 (1), 158–164. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2196>, diunduh 5 Juli 2024.
- Rusmana N. 2009. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok Di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*. Bandung. Rizqi Press.
- Sukardi, Dk. (1994). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Rineka Cipta.
- Sukardi, DK, *Pengantar Pelaksanaan Progam Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta, Ghalia Indonesia 2008), h. 67

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistiyoningrum, N. Y. (2018). Mengurangi Perilaku Merokok Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 3 (1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3199>, diunduh 28 Januari 2024.
- Widiasworo, E. (2017). *Study Smart*. PT Elex Media Komputindo.
- Yusuf, O. Y. H., Rahia, D. R., Saltifa, N. S., & Rudi, S. (2022). Efek *Bullying* Terhadap Psikologis Anak Usia Dini di Desa Morikana. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6 (2), 3820–3824. <https://journal.upy.ac.id>, diunduh 28 Januari 2024.
- Yuyarti. (2018). Mengatasi *Bullying* Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9 (1), 52–57. <https://doi.org/10.15294/kreatif.v9i1.16506>, diunduh 28 Januari 2024.